

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. LANGKAT
NUSANTARA KEPONG KAB. LANGKAT**

SKRIPSI

OLEH:

**HAMDAN RAMADANI
11.832.0151**



**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MANAJEMEN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

ABSTRAK

Hamdan Ramadhani. NPM. 118320151 . **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Langkat Nusantara Kepong”**. Dibawah bimbingan Ibu Dr. Syafrida Hafni Sahir, SE, M.Si sebagai Pembimbing I dan Bapak H. Syahriandy, SE, M.Si sebagai Pembimbing II. Skripsi 2016.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.Langkat Nusantara Kepong. Jenis penelitian ini adalah *asosiatif*, populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap yang berada di kantor PT.Langkat Nusantara Kepong yang berjumlah 81 orang. Sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, dimana semua populasi ditetapkan sebagai objek penelitian yaitu seluruh karyawan PT.Langkat Nusantara Kepong berjumlah 81 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows* 17.00. Hasil penelitian diperoleh bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja karyawan di PT. Langkat Nusantara Kepong dengan demikian hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) maka kinerja karyawan akan meningkatkan dan dapat mengurangi segala kerugian di dalam perusahaan.

Kata Kunci : Keselamatan, Kesehatan, Kinerja

ABSTRACT

Hamdan Ramadhani. NPM. 118,320,151. "The influence of the safety and health of work on performance of employees At PT. Langkat Nusantara Kepong ". Under the guidance of Mrs Dr. Syafrida Hafni Sahir, SE, M.Si as a Supervisor I and Mr. H. Syahriandy, SE M.Si, Preceptor II. Thesis 2016.

The purpose of this research is to know the influence of serious safety and health on performance of employees at PT. Langkat Nusantara Kepong. This type of research is associative. The population in this research is the permanent employees who were in the offices of PT. Langkat Nusantara Kepong that add up to 81 people. Sample the sampling technique used was saturated, where all the population defined as objects of research all employees of PT. Langkat Nusantara Kepong amounted to 81 people. Data collection techniques using question form. Technique of data analysis of test validity and reliability tests, test the assumptions of classical linear regression analysis, multiple, test hypotheses and coefficients of determination (R^2) with the help of SPSS for windows 5. The research result so obtained that the safety and health of work a positive and significant effect of either partially or simultaneously against the performance of employees at PT. Nusantara Kepong thus the hypothesis is accepted. This shows that the existence of safety and occupational health (K3) then the employee's performance will improve and may reduce any losses in the company.

Keywords: Safety, Health, Performance.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

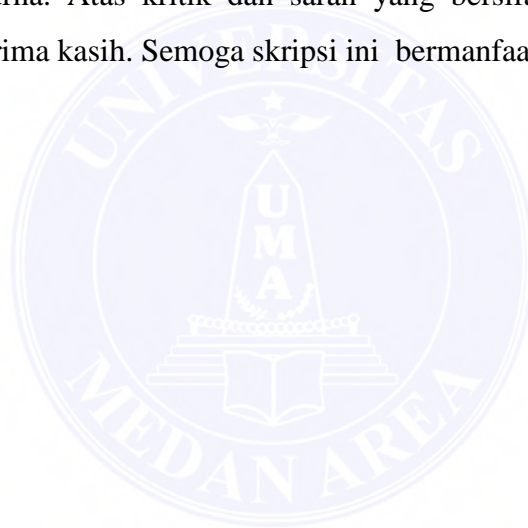
Skripsi berjudul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Langkat Nusantara Kepong”. Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti tidak terlepas dari bantuan dan perana semua pihak. Untuk itu, peneliti tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. A Ya’kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. H. Ihsan Effendi, SE, MSc selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Adelina Lubis SE, MSi selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Syafrida Hafni Sahir SE, MSi selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Syahriandy SE, MSi selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Adelina Lubis SE, MSi selaku Dosen Pembimbing III dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar proposal penulis sebagai sekretaris.
7. Pimpinan dan pihak Manajemen PT.Langkat Nusantara Kepong khususnya Bapak Jaya Silan, yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan dalam skripsi ini.

8. Terkhusus untuk kedua orang tua saya “ Ayah dan Ibu “, “ Riaman dan Sutrisni “ yang telah memberikan doa dan semangat yang sangat besar untuk peneliti dalam segala hal.
9. Abang dan adik saya Ari Kurniawan dan M Rizky Ananda terima kasih atas doa dan dukungannya.
10. Teman-teman saya dan temen-teman seperjuangan angkatan 2011 Reguler Pagi : Hisman Pane, Eko Wardoyo, Taufik Nano, M Reza Belel dan seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menyemangati peneliti selama kegiatan perkuliahan hingga pengerjaan skripsi ini.

Akhir kata dengan kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Atas kritik dan saran yang bersifat membangun, peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.



Medan, 4 April 2016
Hamdan Ramadhani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Keselamatan	6
2.1.1 Pengertian Keselamatan Kerja	6
2.1.2 Faktor-Faktor Keselamatan Kerja	7
2.1.3 Fungsi Keselamatan Kerja	7
2.1.4 Tujuan Keselamatan Kerja	8
2.1.4 Indikator Keselamatan Kerja	8
2.2 Kesehatan	9
2.2.1 Pengertian Kesehatan Kerja	10
2.2.2 Faktor-Faktor Kesehatan Kerja	11
2.2.3 Fungsi Kesehatan Kerja	12
2.2.4 Tujuan Kesehatan Kerja	12
2.2.5 Indikator Kesehatan Kerja	13
2.3 Kinerja Karyawan	14
2.3.1 Pengertian Kinerja Karyawan	14
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	16
2.3.3 Penilaian Kinerja Karyawan	16
2.3.4 Indikator Kinerja Karyawan	17
2.4 Penelitian Terdahulu	17
2.5 Kerangka Konseptual	18
2.6 Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.1.1 Jenis Penelitian	20
3.1.2 Tempat Penelitian	20
3.1.3 Waktu Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel	21
3.2.1 Populasi	21
3.2.2 Sampel	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data	22
3.4 Jenis Sumber Data	23

3.4.1	Data Primer	23
3.4.2	Data Sekunder	23
3.5	Definisi Operasional Variabel	24
3.6	Instrumen Penelitian	26
3.6.1	Uji Validitas	26
3.6.2	Uji Reabilitas	26
3.7	Uji Asumsi Klasik	27
3.7.1	Uji Normalitas	27
3.7.2	Uji Multikolonieritas	27
3.7.3	Uji Heterokedastisitas	28
3.8	Analisa Data	28
3.8.1	Analisa Regresi Linier Berganda	28
3.9	Uji Hipotesis	29
3.9.1	Uji Parsial (Uji-t)	29
3.9.2	Uji Simultan	29
3.10	Koefisien Determinasi	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitan	30
4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	30
4.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan`	31
4.1.3	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab	33
4.1.4	Deskripsi Data Penelitian	40
4.1.5	Uji Validitas dan Reliabilitas	48
4.1.6	Uji Asumsi Klasik	50
4.2	Pembahasan	56
4.2.1	Analisa Regresi Linier Berganda	56
4.2.2	Uji Hipotesis	57
4.2.3	Koefisien Determinasi (R^2)	60
A.		
B.	BAB V	
 KE	
	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Penelitian Terdahulu	18
3.1 . Rincian Waktu Penelitian	21
3.2. Populasi Karyawan PT.Langkat Nusantara Kepong.....	22
3.3. Instrument Skala Likert.....	24
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	25
4.1. Jawaban Responden Terhadap Tata Cara Penyusunan	40
4.2. Jawaban Responden Terhadap Adanya Ruang Gerak	40
4.3. Jawaban Responden Terhadap Susunan Meja dan Peralatan.....	41
4.4. Jawaban Responden Terhadap Alat pelindung	41
4.5. Jawaban Responden Terhadap Penguasaan Alat	42
4.6. Jawaban Responden Terhadap Penerangan	42
4.7. Jawaban Responden Terhadap Sirkulasi Udara dan Ventilasi.....	43
4.8. Jawaban Responden Terhadap Tempat Sampah	44
4.9. Jawaban Responden Terhadap Kamar Mandi.....	44
4.10. Jawaban Responden Terhadap Air Bersih	45
4.11. Jawaban Responden Terhadap Penyediaan P3K dan Klinik.....	45
4.12. Jawaban Responden Terhadap Hasil Kerja.....	46
4.13. Jawaban Responden Terhadap Pelaksanaan Kerja	46
4.14. Jawaban Responden Terhadap Mutu Kerja.....	47
4.15. Jawaban Responden Terhadap Ketelitian Kerja	47
4.16. Jawaban Responden Terhadap Kerja Sama	48
4.17. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan.....	49

4.18. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	50
4.19. Hasil Uji Normalitas	51
4.20. Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
4.21. Analisis Regresi Linier Berganda	56
4.22. Hasil Uji Parsial (Uji t)	57
4.23. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	59
4.24. Interval Koefisien Determinasi (R^2).....	60
4.25. Tabel Koefisien Determinasi (R^2).....	60



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	19
4.1. Struktur Organisasi PT.Langkat Nusantara Kepong	32
4.2. Hasil Uji Normalitas dengan Menggunakan Histogram	52
4.3. Hasil Uji Normalitas dengan Menggunakan <i>Probability Plot</i>	53
4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	55



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Kuesioner	64
Lampiran 2	Tabulasi Skor Data Uji Validitas dan Reliabilitas	67
Lampiran 3	Hasil Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas	68
Lampiran 4	Tabulasi Skor Data Variabel Bebas X_1 , X_2 Dan Variabel Terikat Y	70
Lampiran 5	Frekuensi Variabel Bebas X_1 , X_2 Dan Variabel Terikat Y	72
Lampiran 6	Hasil Tabulasi Skor Data	76
Lampiran 7	Tabel Nilai – Nilai r Product Moment	80
Lampiran 8	Tabel Nilai – Nilai Dalam Distribusi t	81
Lampiran 9	Tabel Uji Simultan (Uji F)	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia adalah salah satu aset perusahaan yang utama, oleh karena itu dibutuhkan sdm yang berkualitas, keberhasilan tujuan perusahaan juga didukung oleh keselamatan dan kesehatan kerja yang baik. Adanya program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik akan menguntungkan para karyawan secara material. Mereka akan lebih jarang absen dan dapat bekerja dengan lingkungan yang menyenangkan. Hal ini akan berakibat pada meningkatnya produktivitas kerja dan menghasilkan kinerja yang baik.

Banyak perusahaan yang mengambil kebijaksanaan efisiensi dengan cara mengurangi biaya yang dianggap kurang penting dikeluarkan perusahaan. Sering kali biaya yang dipotong adalah biaya yang dialokasikan pada kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini akan berakibat kepada ketidaknyamanan di dalam bekerja yang berakibat pada turunnya konsentrasi dalam bekerja. Dampak dari ketidaknyamanan ini menimbulkan berbagai macam masalah, diantaranya timbulnya stress pada karyawan, kecelakaan kerja, pekerjaan yang tidak selesai dengan baik dan akhirnya menurunnya kinerja karyawan.

Di beberapa perusahaan telah terjadi kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh kesehatan dan keselamatan kerja yang kurang diperhatikan antara lain:

- a. Pada tahun 2015 dua pekerja proyek di RSJ Amino Gondohutomo, kota Semarang, Jawa tengah tewas akibat tertimpah tiang pancang (Sumber : Merdeka.Com).
- b. Pada tahun 2015 satu orang pekerja tertimbun tanah hingga akhirnya meninggal dunia saat menggarap proyek pembangunan jembatan di Kampung Muarasari Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat. Hingga kini tubuhnya masih belum dapat dievakuasi (Sumber : News.Okezon.Com).
- c. Di tahun yang sama dua pekerja di proyek pembangunan hotel di Jalan Gajah Mada, Pontianak, jatuh dari lantai empat setelah tali lift kerja yang mereka naiki putus. Satu orang tewas dalam peristiwa itu (Sumber : News Okezon.Com).

Pemerintah sebagai pihak yang berwenang juga tidak tinggal diam mengatasi masalah kecelakaan kerja. Hal ini dapat dilihat dari dikeluarkannya beberapa undang-undang yang bertujuan untuk memberi perlindungan kepada keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja dengan tujuan agar jumlah kecelakaan kerja dapat diminimalisir.

Seperti pada UU No. 1 Tahun 1970 Pasal 3 tentang keselamatan kerja yang isinya berupa syarat-syarat yang harus dipenuhi perusahaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yaitu :

- a) mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja; b) mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran; c) mencegah dan mengurangi bahaya peledakan; d) memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya; e) memberi pertolongan pada kecelakaan; f) memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja; g) mencegah dan mengendalikan timbul atau menyebar luasnya suhu, kelembaban, debu, kotoan, asap, uap, gas, hembusan, angin, cuaca,

sinar radiasi, suara dan getaran; h) mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja baik phisic maupun psychis, keracunan, infeksi, dan penularan; i) memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai; j) menyelenggarakan suhu dan kelembaban udara yang baik; k) menyelenggarakan penyegaran udara yang cukup; l) memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban; m) memperoleh keserasian antara tenaga kerja, alat kerja, lingkungan, cara dan proses kerjanya; n) mengamankan dan memperlancarkan pengangkutan orang, binatang, tanaman, atau barang; o) mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan; p) mengamankan dan meperlancar pekerjaan bongkar muat perlakuan dan penyimpanan barang; q) mencegah terkena aliran listrik yang berbahaya ; r) menyesuaikan dan menyempurnakan pengaman pada pekerjaan yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi.

Menurut Manajemen PT.Langkat Nusantara Kepong adalah perusahaan minyak kelapa sawit yang ada di Jl. Binjai- Kuala, semua pabrik yang dalam proses produksinya menggunakan mesin ataupun alat berat. PT.Langkat Nusantara Kepong diwajibkan memiliki dan melaksanakan kebijakan K3. Menurut data yang diperoleh, perusahaan tersebut telah memiliki kebijakan K3 berupa JPK (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan) yang dikelola oleh perusahaan dan para karyawan juga diikutkan dalam program jamsostek. Segala sarana dan prasarana pendukung keamanan dalam bekerja juga telah disediakan oleh perusahaan mulai dari masker, sarung tangan, helm, untuk melakukan proses pekerjaan. Selain itu lingkungan kerja juga terus diperhatikan misalnya pengaturan tata ruang sedemikian rupa agar dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan. Hal ini dibarengi dengan meningkatnya jumlah produksi setiap tahunnya. Berkurangnya jumlah kecelakaan kerja mengakibatkan jumlah jam kerja yang terbuang juga berkurang.

Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di PT. Langkat Nusantara Kepong dengan menjadikan judul peneliti **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Langkat Nusantara Kepong”**.

1.2 Rumusan Masalah

Manusia merupakan sumber daya yang utama dalam mencapai tujuan perusahaan. Hal ini dapat tercapai apabila karyawan dapat bekerja dengan nyaman. Permasalahan yang timbul pada PT.Langkat Nusantara Kepong adalah tinggi rendahnya kinerja karyawan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Langkat Nusantara Kepong?
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Langkat Nusantara kepong?
3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Langkat Nusantara Kepong?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.Langkat Nusantara Kepong.
2. Mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.Langkat Nusantara Kepong.
3. Mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.Langkat Nusantara Kepong.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Bagi PT.Langkat Nusantara Kepong

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis pada bidang ilmu manajemen terutama pada bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kinerja karyawan.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini nantinya dapat dipakai sebagai bahan masukan tambahan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta masalah kinerja karyawan.

4. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi yang membutuhkannya serta menjadi bahan perbandingan bagi para peneliti lain di waktu yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Keselamatan

Keselamatan adalah suatu bentuk perlindungan dengan upaya pencegahan dan pengawasan dalam melakukan berbagai hal.

2.1.1 Pengertian Keselamatan Kerja

Keselamatan merupakan suatu faktor yang penting dalam terlaksananya kegiatan perusahaan. Setiap karyawan akan bekerja secara maksimal apabila terdapat jaminan terhadap keselamatan kerja karyawan.

Menurut Rivai (2005:413) “Keselamatan kerja (*safety*) adalah suatu perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan”. Mangkunegara (2011:161), “Keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Menurut Swasto (2011:107) “Keselamatan kerja menyangkut segenap proses perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinan adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja adalah suatu bentuk perlindungan yang berkaitan dengan upaya pencegahan kecelakaan kerja maupun lingkungan kerja serta tindakan pekerja sendiri. Keselamatan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang ditentukan oleh beberapa faktor.

2.1.2 Faktor-Faktor Keselamatan Kerja

Menurut Swasto (2011:108) mengemukakan ada faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja, sehingga berakibat terhadap kecelakaan kerja. Menurut Mangkunegara (2011:163) beberapa faktor yang memungkinkan terjadinya kecelakaan yaitu:

1. Keadaan Tempat Lingkungan Kerja
 - a. penyusunan dan penyimpangan barang-barang berbahaya kurang diperhitungkan keamanannya.
 - b. ruang kerja yang terlalu padat dan sesak.
 - c. pembuangan kotoran dan limbah yang tidak pada tempatnya.
2. Pengaturan Udara
 - a. pergantian udara di ruang kerja yang tidak baik (ruang kerja yang kotor, berdebu, dan berbau tidak enak).
 - b. suhu udara yang tidak dikondisikan pengaturannya.
3. Pengaturan Penerangan
 - a. pengaturan dan penggunaan sumber cahaya yang tidak tepat.
 - b. ruang kerja yang kurang cahaya, remang-remang.
4. Pemakaian Peralatan Kerja
 - a. pengamanan peralatan kerja yang sudah usang atau rusak.
 - b. penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengaman yang baik.
5. Kondisi Fisik dan Mental Pegawai
 - a. kerusakan alat indera, stamina karyawan yang tidak stabil.
 - b. emosi karyawan yang tidak stabil, kepribadian karyawan yang rapuh, cara berpikir dan kemampuan persepsi yang lemah, motivasi kerja rendah, sikap karyawan yang ceroboh, kurang cermat, dan kurang pengetahuan dalam penggunaan fasilitas kerja terutama fasilitas kerja yang membawa resiko bahaya.

Sebagian karyawan kurang mengerti fungsi dari keselamatan kerja secara maksimal dan bentuk perlindungan sehingga dapat membawa resiko yang berbahaya bagi pekerja itu sendiri.

2.1.3 Fungsi Keselamatan Kerja

Secara umum keselamatan berfungsi untuk kualitas dan produksi kinerja. Menurut Husni (2005:82) Fungsi dari keselamatan kerja yaitu:

1. Antisipasi, identifikasi dan evaluasi kondisi dan praktek berbahaya.
2. Buat desain pengendalian bahaya, metode, prosedur dan program.

3. Terapkan, dokumentasikan dan informasikan rekan lainnya dalam hal pengendalian bahaya dan program pengendalian bahaya.
4. periksa kembali keefektifitas pengendalian bahaya dan program pengendalian bahaya.

Secara umum tujuan keselamatan kerja berkaitan dengan upaya pencegahan kecelakaan kerja dalam lingkungan yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

2.1.4 Tujuan Keselamatan Kerja

Adanya tujuan keselamatan kerja yaitu mengisyaratkan bahwa kegiatan keselamatan kerja dengan usaha mengenal dan merumuskan kegiatan pelaksanaan yang didukung dengan pengawasan agar didapat hasil yang memuaskan.

Menurut Moenir (2006:152) tujuan keselamatan kerja yaitu sebagai berikut :

1. Menciptakan sistem kerja yang aman mulai dari input, proses dan output.
2. Mencegah terjadinya kerugian (*loss*) baik moril ataupun materil akibat terjadinya kecelakaan.
3. Melakukan pengendalian terhadap resiko yang ada di tempat kerja.

Dari keselamatan kerja yang kita bahas adanya beberapa indikator yang perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan demi kesejahteraan karyawan dalam bekerja.

2.1.5 Indikator Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja yaitu bentuk perlindungan yang berkaitan dengan upaya pencegahan kecelakaan. Menurut Mangkunegara (2000:107) indikator keselamatan kerja adalah:

1. Keadaan tempat lingkungan kerja yang meliputi :
 - a. Penyusunan & penyimpanan barang-barang yang berbahaya yang kurang diperhitungkan keamanannya.
Merupakan tempat yang disediakan untuk menyusun dan menyimpan barang-barang yang berbahaya yang dapat berpengaruh bagi keselamatan kerja karyawan.
 - b. Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak
Merupakan tempat berlangsungnya proses pekerjaan yang membuat para karyawan tidak merasa leluasa dan nyaman ketika bekerja, seperti ruang kerja yang sempit dan banyaknya mesin dan peralatan kerja di ruangan tersebut.
2. Pemakaian peralatan kerja yang meliputi :
 - a. Pengaman peralatan kerja yang sudah usang atau rusak
Adalah suatu alat pelindung diri bagi karyawan yang sudah tidak layak dipakai dan diperlukan adanya penggantian alat pelindung yang baru bagi karyawan sehingga tidak terjadi kecelakaan kerja pada karyawan, seperti helm, sepatu *boots*, masker atau sarung tangan yang sudah lama (usang) yang perlu diganti bagi para tenaga kerja.
 - b. Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengaman yang baik, pengaturan penerangan.
Yaitu setiap perusahaan harus memperhatikan bagaimana karyawan dalam menggunakan mesin, alat elektronik dengan pengaman yang baik dan benar, serta pengaturan penerangan yang cukup bagi karyawan agar mereka dapat menjaga kapasitas kerja dan efisiensi kerja, seperti adanya pengawasan bagi tenaga kerja yang selalu mengawasi mereka dalam penggunaan mesin, alat elektronik sehingga tidak terjadinya kecelakaan, dan cahaya listrik yang tidak terlalu terang pada saat siang hari sehingga penerangan di tempat kerja tidak begitu silau.

Keselamatan kerja menyangkut segenap proses perlindungan yang berkaitan dengan fisik dan mental dalam upaya meningkatkan kesehatan.

2.2 Kesehatan

Kesehatan adalah hal yang paling berharga dalam hidup, tanpa kesehatan kita tidak akan menikmati hidup. Maka dari itu kita perlu menjaga kesehatan agar dapat melakukan kegiatan kita sehari-hari.

2.2.1 Pengertian Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan. Dengan adanya program kesehatan yang baik akan menguntungkan para karyawan secara material. Karyawan akan lebih jarang absen, bekerja dengan lingkungan yang lebih menyenangkan, sehingga secara keseluruhan karyawan akan mampu bekerja lebih lama.

Menurut Moenir (2006:207) yang dimaksud dengan kesehatan kerja adalah “Suatu usaha dan keadaan yang memungkinkan seseorang mempertahankan kondisi kesehatannya dalam pekerjaan”. Swasto (2011:110) menjelaskan bahwa “Kesehatan kerja menyangkut kesehatan fisik dan mental. Kesehatan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia termasuk lingkungan kerja”.

Menurut Mathis dan Jackson (2006:245) menyebutkan bahwa “Kesehatan kerja merujuk pada kondisi fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum. Individu yang sehat adalah yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental dan emosi yang bisa mengganggu aktivitas manusia normal umumnya”. Menurut Mangkunegara (2011:161) “Program kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja”. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stres emosi atau gangguan fisik.

Dari beberapa pengertian kesehatan kerja di atas, seseorang individu dapat mempertahankan kondisi kesehatannya dalam bekerja. Kesehatan fisik

dan mental yang dimiliki oleh para karyawan dalam lingkungan kerja, kondisi fisik, mental dan stabilitas emosi dapat mempengaruhi karyawan dalam bekerja. Dalam melaksanakan pekerjaan seorang karyawan diminta untuk terbebas dari penyakit, cedera yang bisa mengganggu aktivitas. Rasa sakit yang disebabkan dari lingkungan kerja berpengaruh pada karyawan, secara umum kondisi lingkungan kerja yang melebihi periode waktu yang ditentukan dapat membuat menurunnya kinerja karyawan.

Dalam melaksanakan pekerjaan, kondisi lingkungan kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

2.2.2 Faktor-Faktor Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja harus ditanamkan pada diri seorang individu melalui penyuluhan dan pembinaan. Menurut Swasto (2011:110) dikatakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja antara lain:

1. Kondisi lingkungan tempat kerja
 - a. Kondisi fisik
Berupa penerangan, suhu udara, ventilasi ruangan tempat kerja, tingkat kebisingan, getaran mekanis, radiasi dan tekanan udara.
 - b. Kondisi fisiologis
Kondisi ini dapat dilihat dari konstruksi mesin/peralatan, sikap badan dan cara kerja dalam melakukan pekerjaan, hal-hal yang dapat menimbulkan kelelahan fisik dan dapat mengakibatkan perubahan fisik tubuh karyawan.
 - c. Kondisi khemis
Kondisi yang dapat dilihat dari uap gas, debu, kabut asap, awan, cairan dan benda padat.
2. Mental psikologis
Kondisi ini meliputi hubungan kerja dalam kelompok/teman sekerja, hubungan kerja antara bawahan dengan atasan dan sebaliknya, suasana kerja dan lain-lain.

Secara psikologis kesehatan kerja berfungsi untuk meningkatkan semangat dan kinerja seorang individu.

2.2.3 Fungsi Kesehatan Kerja

Kesehatan adalah faktor utama penunjang SDM berkualitas. SDM yang sehat dan berkualitas akan memberikan hasil kerja yang baik.

Kesehatan dapat dikatakan sebagai hal yang paling berharga dalam hidup kita. Hal ini dikarenakan fakta yang membuktikan bahwa tanpa kesehatan kita tidak akan menikmati hidup sehingga apa yang telah kita peroleh dalam hidup ini akan sia-sia karena kita tidak dapat sepenuhnya menikmati semua itu. Maka dari itu, perlu untuk menjaga kesehatan agar tetap pada kondisi yang prima sehingga kita dapat melakukan kegiatan kita sehari-hari. Dengan bekal kesehatan yang prima, kita akan dapat melakukan segala aktivitas sehari-hari dengan lebih menyenangkan, baik itu bekerja, belajar maupun bersenang-senang.

Hal ini dapat dilakukan dengan menjaga kesehatan dan keselamatan kerja demi mencapai tujuan sesuai yang diharapkan oleh perusahaan.

2.2.4 Tujuan Kesehatan Kerja

Secara umum kesehatan kerja bertujuan agar aktivitas kerja dapat tetap berlangsung dengan baik. Menurut Husni (2005:41) tujuan utama dari kesehatan adalah meningkatkan dan memelihara kesehatan kerja antara lain:

1. pekerjaan tetap berjalan sesuai dengan pembagian kerja (*job description*).
2. karyawan merasa nyaman bekerja.
3. *planning* kerja yang telah disusun berjalan sebagaimana semestinya.
4. mengurangi resiko kesalahan dan kecelakaan.
5. tujuan akan perusahaan secara *relative* akan sukses tercapai.
6. mengurangi pengeluaran perusahaan dalam hal ini biaya kesehatan.

Menurut Mangkunegara (2011:162) tujuan kesehatan dan keselamatan kerja yaitu:

1. agar setiap karyawan mendapat jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, baik secara fisik, sosial dan psikologis.
2. agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya, seefektif mungkin.
3. agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya.
4. agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi karyawan.
5. agar meningkatkan kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja.
6. agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.
7. agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan kesehatan kerja adalah menjaga dan melindungi tenaga kerja dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh kondisi lingkungan kerja.

Kesehatan dalam bekerja sangat diutamakan bagi seorang pekerja sebagaimana yang ada pada indikator kesehatan kerja.

2.2.5 Indikator Kesehatan Kerja

Menurut Manullang (2000:87), indikator kesehatan kerja yang meliputi:

1. Lingkungan kerja secara medis

Dalam hal ini lingkungan secara medis dapat dilihat dari sikap perusahaan dalam menangani hal-hal sebagai berikut:

 - a. Kebersihan lingkungan kerja.

Adalah kebersihan tempat bekerja yang perlu dijaga kebersihan lingkungan dan kebersihan para karyawannya agar kondisi fisik mereka tetap sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit di tempat kerja tersebut, seperti tidak adanya sampah yang berserakan di tempat kerja, tempat kerja selalu dibersihkan agar tempat kerja bersih dan membuat para tenaga kerja merasa nyaman dalam bekerja.
 - b. Suhu Udara dan Ventilasi di tempat kerja

Suhu udara di suatu ruang kerja yang dapat menjaga suhu tubuh karyawan merasa nyaman dan adanya ventilasi agar ada pergerakan udara yang masuk dan keluar sehingga tidak membuat ruang kerja terasa sesak dan dapat menjaga kapasitas kerja dan efisiensi kerja, seperti para tenaga kerja merasakan suhu udara yang segar dan tidak membuat mereka merasa panas sehingga tidak membuat para tenaga kerja mengeluarkan banyak keringat.

- c. Sistem pembuangan sampah dan limbah industri
Adalah proses pengolahan yang dilakukan di perusahaan dalam pembuangan sampah atau limbah yang dihasilkan dari proses produksi dan tidak digunakan yang dilakukan secara benar dalam pembuangannya sehingga lingkungan masyarakat sekitar tidak terganggu, seperti disediakan tempat pembuangan sampah atau limbah perusahaan dan dibuang ke tempat pembuangan yang telah disediakan perusahaan.
- d. Sarana kesehatan tenaga kerja
Adalah upaya-upaya dari perusahaan untuk meningkatkan kesehatan dari tenaga kerjanya, seperti adanya penyediaan air bersih dan sarana kamar mandi yang bersih sehingga dapat meningkatkan kesehatan para tenaga kerja.
- e. Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja
Yaitu perusahaan yang menyediakan pelayanan kesehatan bagi tenaga kerja ketika terjadi kecelakaan kerja dan dapat langsung ditangani, seperti menyediakan fasilitas P3K yang lengkap, adanya klinik, dan disediakan perawat atau pelatih P3K yang terlatih sehingga dapat langsung ditangani ketika terjadinya kecelakaan kerja.

Dengan adanya program kesehatan kerja yang baik akan mempengaruhi tingkat kinerja karyawan dan menguntungkan bagi perusahaan.

2.3 Kinerja Karyawan

Kinerja adalah hasil yang dicapai karyawan dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang diberikan kepadanya baik secara kuantitas maupun kualitas melalui prosedur yang berfokus pada tujuan yang hendak dicapai serta dengan terpenuhinya standart pelaksana.

2.3.1 Pengertian Kinerja Karyawan

Setiap organisasi baik jasa maupun industri, menginginkan organisasinya dapat terus bersaing. Hal ini tentu saja didorong oleh peningkatan kinerja seluruh karyawan. Di mana terdapat peningkatan secara kuantitas maupun kualitas dari hasil maksimal yang telah dilakukan oleh

karyawan terhadap pekerjaan sesuai dengan *job description* yang telah ditentukan oleh organisasi.

Menurut Amstrong dan Baron dalam buku Wibowo (2007:7), kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi.

Sedangkan menurut pendapat Mathis dan Jackson (2002:78), kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi yang lain termasuk kuantitas output, kualitas output, jangka waktu output, kehadiran di tempat kerja, sikap kooperatif.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan merupakan hasil yang dicapai karyawan dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang diberikan kepadanya baik secara kuantitas maupun kualitas melalui prosedur yang berfokus pada tujuan yang hendak dicapai serta dengan terpenuhinya standart pelaksana.

Kinerja yang dicapai seorang karyawan dalam sebuah organisasi harus benar-benar dan sungguh-sungguh dilakukan oleh seorang karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku. Kinerja tidak dapat berdiri sendiri tapi berhubungan dengan kompensasi, yang dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan dan sifat-sifat individu. Dengan kata lain kinerja ditentukan oleh kemampuan, keinginan dan lingkungan.

Oleh karena itu agar mempunyai kinerja yang baik, seorang harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan dan mengetahui

pekerjaannya serta dapat ditingkatkan apabila ada kesesuaian antara pekerja dan kemampuan.

Tinggi rendahnya kinerja seseorang dipengaruhi oleh kesehatan kerja serta faktor-faktor yang dapat menurunkan kinerja seseorang.

2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Para ahli memberikan pendapatnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja. Menurut Pandji Anoraga (2004:78) faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain:

1. *Personal factors*, ditunjukkan oleh tingkat keterampilan, kompetensi yang dimiliki, motivasi dan komitmen individu.
2. *Leadership factors*, ditentukan oleh kualitas dorongan, bimbingan dan dukungan yang dilakukan manajer dan team leader.
3. *Team factors*, ditunjukkan oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh rekan sekerjanya.
4. *Sistem factors*, tunjukan oleh adanya sistem kerja dan fasilitas yang diberikan organisasi.
5. *Contextual / situation factors*, ditunjukkan oleh tingginya tingkat tekanan dan perubahan lingkungan internal dan eksternal.

Dari faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor ini saling mempengaruhi satu sama lain dan sebagai tolak ukur bagi pimpinan untuk mengevaluasi seberapa kinerja karyawan bekerja dalam suatu organisasi.

Penilaian kinerja karyawan juga sangat penting bagi kemajuan karyawan yang berimbas pada perkembangan perusahaan.

2.3.3 Penilaian Kinerja Karyawan

Menurut Mondy (2008:257), mendefinisikan bahwa “Penilaian kinerja adalah sistem formal untuk menilai dan mengevaluasi kinerja tugas individu atau kelompok. Kegiatan penilaian itu penting karena dapat digunakan untuk

memperbaiki keputusan-keputusan personalia dan memberi umpan balik kepada karyawan tentang kinerja mereka.

Penilaian kinerja karyawan pada umumnya dilakukan secara formal atau terstruktur. Apabila dilakukan secara informal, pimpinan dapat bertemu dengan para anggota tim untuk kinerja karyawan pada periode tertentu dalam suasana rileks dan tidak kaku.

Dalam penelitian ini ada beberapa indikator berupa penilaian yang dianggap mempengaruhi kinerja karyawan.

2.3.4 Indikator Kinerja Karyawan

Menurut Stoner (2006:39) menyatakan beberapa indikator kinerja yaitu :

1. Kuantitas kerja adalah banyaknya hasil kerja sesuai dengan waktu kerja yang ada, yang perlu diperhatikan bukan hasil rutin, tetapi seberapa cepat pekerjaan dapat terselesaikan.
2. Kualitas kerja adalah mutu hasil kerja yang didasarkan pada standar yang ditetapkan. Kualitas kerja diukur dengan indikator ketepatan, ketelitian, keterampilan dan keberhasilan kerja.
3. Sikap kerja adalah sikap terhadap karyawan perusahaan dan pekerjaan serta kerjasama.

2.4 Penelitian Terdahulu

Untuk membandingkan hasil penelitian yang digunakan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang menunjang atau untuk memperkuat yaitu berdasarkan tabel berikut ini :

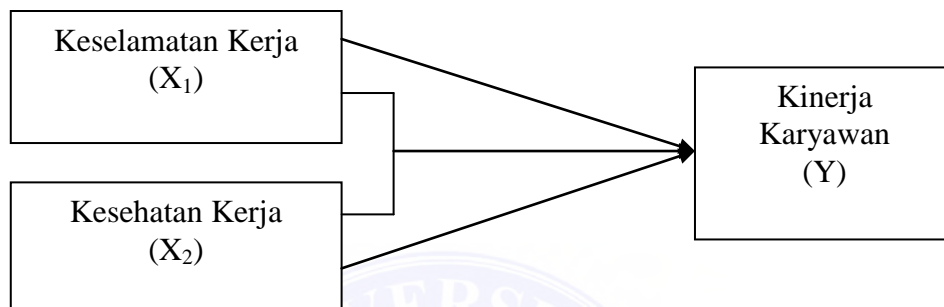
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Nia Indriasari, Universitas Brawijaya Malang, 2008.	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Surabaya Agung Industri Kertas	Dalam penelitian ini diketahui bahwa secara simultan kedua variabel bebas dalam Keselamatan Kerja (X_1) dan Keselamatan Kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Kinerja (Y).
2	Wahyu Ratna Sulistyarini, Universitas Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2006.	Pengaruh Keselamatan dan kesehatan Kerja terhadap Kinerja karyawan pada CV. Sahabat di Klaten	Dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan dari program Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap Kinerja karyawan (Y)
3	Ryska Rahman, Universitas Sriwijaya, 2013.	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Ceria Utama Abadi Cabang Palembang.	penelitian ini diketahui bahwa secara simultan kedua variabel bebas dalam Keselamatan (X_1) dan Kesehatan (X_2) kerja berpengaruh positif dan signifikan (nyata) terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan(Y)

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi terdapat variabel yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Kerangka konseptual ini memuat variabel yang akan diteliti beserta indikatornya. Kerangka konseptual dari suatu gejala sosial yang memadai dan dapat diperkuat untuk menyajikan masalah penelitian secara jelas dan dapat diuji.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan, sangat diutamakan kesehatan dan keselamatan dalam melaksanakan tugas yang diberikan perusahaan. Oleh sebab itu kinerja karyawan harus diperhatikan dengan baik dan benar-benar dilakukan sesuai dengan cara dan prosedur yang berlaku di perusahaan, sebagaimana mana dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Menurut Sugiono (2005:51), menjelaskan bahwa "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis menggunakan hipotesis sebagai berikut :

1. Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Langkat Nusantara Kepong.
2. Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Langkat Nusantara Kepong.
3. Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Langkat Nusantara Kepong..

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, asosiatif dan melihat hubungan dan pengaruh dari beberapa variabel, Menurut Sugiyono (2009 : 11) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan antara kedua variabel tersebut.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di PT.Langkat Nusantara Kepong Jl. Binjai-Kuala Kabupaten Langkat.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama 5 bulan mulai bulan Mei 2016 sampai dengan bulan September 2016. Dengan waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Tahun 2016																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■																			
2	Seminar Proposal									■											
3	Pungumpulan Data & Analisis													■							
4	Bimbingan Skripsi																	■			
5	Seminar Hasil																				
6	Sidang Meja Hijau																				

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009 : 72), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap yang berada di kantor PT.Langkat Nusantara Kepong yang berjumlah 81 orang.

Tabel 3.2
Populasi Karyawan
PT.Langkat Nusantara Kepong

NO	Divisi	Orang
1	Umum	8
2	Sumber Daya Manusia	6
3	Hukum dan Pertamanan	5
4	Keuangan	4
5	Akuntansi	5
6	Pemasaran	6
7	Perencanaan dan Pengkajian	6
8	Sekretariat Perusahaan	6
9	Satuan Pengawasan Intern	4
10	Tanaman	8
11	Pengolahan	10
12	Pengadaan	7
13	Teknik	5
Jumlah		81

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, di mana semua populasi ditetapkan sebagai objek penelitian yaitu seluruh karyawan PT.Langkat Nusantara Kepong berjumlah 81 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan Langsung

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara pengamatan langsung melihat aktivitas perusahaan atau karyawan di PT. Langkat Nusantara Kepong.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan dengan cara berdialog kepada Manager perusahaan, bagian SDM dan kepada beberapa orang karyawan untuk mengetahui tentang keselamatan dan kesehatan di PT.Langkat Nusantara Kepong.

3. Kuesioner

Teknik kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiono 2009 : 119) kuisisioner telah disusun dan ditunjukkan kepada para karyawan PT. Langkat Nusantara Kepong untuk memperoleh data yang akurat.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Umar Husein (2002 : 84) semua data merupakan data mentah yang kelak akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dicatat untuk pertama kalinya, seperti wawancara dan jawaban kuisisioner tentang masalah penelitian.

3.4.2 Data Sekunder

Data Skunder adalah data yang merupakan data penelitian yang mengenai dokumen dari perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert sebagai alat ukur instrument penelitian yang telah ditentukan variabel sebelumnya sebab skala likert memudahkan peneliti

untuk mengukur tingkat sesuai dan ketidak sesuaian seseorang terhadap suatu objek.

Menurut Sugiyono (2009 : 132) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang atau fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. tabel instrument skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrument Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat sesuai (SS)	5
2	Sesuai (S)	4
3	Kurang Sesuai (KS)	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Sehingga definisikan secara operasional agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
Keselamatan Kerja (X ₁)	Keselamatan kerja adalah menyangkut segenap proses perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinan adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan.	1. Penyusunan, penyimpanan barang	<ul style="list-style-type: none"> Tatacara penyusunan 	Likert
		2. Ruang kerja	<ul style="list-style-type: none"> Ruang gerak Alat kerja 	
		3. Pengaman peralatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Alat pelindung 	
		4. Penggunaan mesin dan penerangan.	<ul style="list-style-type: none"> Penguasaan penggunaan alat Penerangan 	
Kesehatan Kerja (X ₂)	Kesehatan kerja adalah suatu usaha dan keadaan yang memungkinkan seseorang mempertahankan kondisi kesehatannya dalam pekerjaan.	1. Kebersihan lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Sirkulasi udara dan ventilasi Tempat sampah 	Likert
		2. Sarana kesehatan tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> Kamar mandi Air bersih 	
		3. Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan P3K dan klinik 	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil yang dicapai karyawan dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang diberikan kepadanya.	1. Kuantitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> Hasil kerja Pelaksanaan kerja secara cepat 	Likert
		2. Kualitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> Mutu kerja Ketelitian kerja 	
		3. Sikap kerja	<ul style="list-style-type: none"> Membina kerjasama 	

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang menunjukkan suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur dan menunjukkan konsistensi di dalam mengukur gejala yang sama.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan (indikator) pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali (2005:5).

Uji validitas di lakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan membeikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin di ungkap Dengan kriteria penguji sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel (dengan sig. 0,05) :instrumen valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel (dengan sig. 0,05) instrumen tidak valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur kehandalan, ketetapan suatu kuesioner di katakana handal jika jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Ghozali (2005;151). Selain itu untuk menghasilkan kehandalan suatu instrumen atau kuesioner, peneliti haruslah pertanyaan-pertanyaan yang relevan kepada responden Mas'ud (2004:78), peneliti melakukan pengukuran reabilitas dengan cara *one shot*, yaitu melakukan pengukuran hanya sekali dan selanjutnya hasilnya dibandingkan

dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dalam kuesioner. Untuk itu peneliti menggunakan alat bantu program dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel jika memberikan nilai $\alpha > 0.06$.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006:147) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas residual dapat dilihat dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi standart normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikutiarah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai toleransinya dan lawannya atau

variance inflation factor (vif). Jika VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari multikolonieritas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap pola *scatter plot* yang dihasilkan. Apabila pola *scatter plot* membentuk plot tertentu, maka model regresi memiliki gejala heteroskedastisitas menunjukkan bahwa penaksir dalam model regresi tidak efisien. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

3.8 Analisa Data

3.8.1 Analisa Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih variabel terikat. Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 17.00 for windows* yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Variabel terikat (Kinerja)
- b_1, b_2 = Koefisien regresi
- α = Konstanta
- X_1 = Variabel bebas (Keselamatan kerja)
- X_2 = Variabel bebas (Kesehatan kerja)
- e = Standart eror

3.9 Uji Hipotesis(Godness of Fit)

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Dengan kriteria pengujian:

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} &= H_0 \text{ ditolak} \\ t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} &= H_0 \text{ diterima} \end{aligned}$$

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95%.

Dengan kriteria pengujian :

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} &= H_0 \text{ ditolak, jika variabel bebas berpengaruh} \\ &\text{terhadap variabel terikat.} \\ F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} &= H_0 \text{ diterima, jika variabel tidak berpengaruh} \\ &\text{terhadap variabel terikat.} \end{aligned}$$

3.10 Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (*adjusted R²*) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat di pengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga Pandji. (2004). **Manajemen Bisnis**. Cetakan ketiga. Bandung : Rineka Cipta
- Ghojali. Imam(2005). **Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS**. Edisi ketiga. Badan penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Husni, (2005). **Hukum Ketenagakerjaan Indonesia**. Edisi Revisi. Cetakan Kelima. RajaGrafindo Persada : Jakarta
- Mangkunegara A.A. Anwar Prabu. 2000. **Manajemen Sumber Daya Manusia, cetakan pertama** .PT. Remaja Rosdakarya.Bandung
- _____.2011. **Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan**. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Manullang, Sendjun H. 2000. **Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Indonesia**. Rineka Cipta. Jakarta
- Mas'ud Fuad (2004). **Survei Diagnosis Organisasional Konsep Dan Aplikasi**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Mathis, Robert 1 dan John H. Jackson (2006) . **Manajemen Sumber Daya Manusia, Buku 10**. Jakarta: Salembah Empat.
- _____.2002, **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Salembah Empat, Jakarta.
- Moenir, H.A.S. 2006. **Pendekatan Manusia dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian** . Bumi Aksara. Jakarta
- Mondy R. Wayne, (2008), **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Edisi Sepuluh, Jilid Pertama, Erlangga, Jakarta.
- Rivai, Veitzhal. 2005. **Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, dari Teori ke Praktik**. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Stoner James, A.F,(2006). **Manajemen**, Edisi Bahasa Indonesia, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta
- Sugiono, (2005), **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan Ketiga, Alfabeta, Jakarta
- _____.2009. **Metode Penelitian Bisnis**. Cetakan Kedelapan Belas. Alfabeta. Bandung.
- _____.2010. **Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D)**, Cetakan Ke- 15. Alfabeta. Bandung
- Swasto, Bambang. 2011. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. UB Press. Malang
- Wibowo, (2007), **Manajemen Kinerja**, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1970 Pasal 3 tentang Keselamatan kerja.
<http://m. Merdeka. Com/ peristiwa /2- pekerja- tewas- tertimpa- tiang- pancang- saat- istirahat- di- bedeng. html>.
<http://news. okezone. Com / read/2015/09/07/338/1209745/ bangun- jembatan- di- bogor- pekerja- tertimbun- tanah>.
<http://news. okezone. com/ read/2015/09/10/340/1211749/ sling- lift- putus- dua- pekerja- bangunan- jatuh- dari- lantai- 4>.

- Nia Indriasari, 2008. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap Kinerja karyawan PT. Surabaya Agung Industri Kertas*. Universitas Brawijaya Malang.
- Wahyu Ratna Sulistyarini, 2006. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap Kinerja karyawan CV. Sahabat di Klaten*. Universitas Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Ryska Rahman, 2013. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Ceria Abadi Cabang Palembang*. Universitas Sriwijaya Malang.



Lampiran 1

KUESIONER

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. LANGKAT NUSANTARA KEPONG KAB. LANGKAT

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/Sdri untuk mengisi daftar pertanyaan dalam kuesioner ini dengan tujuan sebagai data untuk menyusun skripsi dengan judul : “ Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap Kinerja karyawan pada kantor PT. Langkat Nusantara Kepong kab. Langkat”. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/Sdri menjawabnya dengan sejujurnya dan sebaik-baiknya, saya mengucapkan terima kasih.

Jenis Kelamin :

Umur :

Bagian :

Lama Bekerja :

Keterangan

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

Isilah Kuesioner ini dengan tanda (✓) pada kolom yang tersedia

A. Variabel Keselamatan Kerja (X₁)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Semua tata cara penyusunan barang yang berbahaya telah disesuaikan					
2	Adanya ruang gerak yang lapang membuat para pekerja lebih leluasa dalam bekerja					
3	Semua peralatan kerja dalam kondisi yang baik dan layak dipakai					
4	Adanya penggantian alat pelindung karyawan yang telah usang dengan yang baru					
5	Perusahaan telah memberi tahu cara penguasaan penggunaan alat yang disediakan					
6	Perusahaan memberikan penerangan yang cukup dan sesuai di tempat kerja					

B. Variabel Kesehatan Kerja (X₂)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Terdapat ventilasi dan sirkulasi udara pada ruang kerja					
2	Setiap ruang kerja terdapat tempat sampah					
3	Perusahaan telah menyediakan kamar mandi bagi para karyawan					
4	Adanya air bersih yang tersedia untuk digunakan para karyawan					
5	Perusahaan menyediakan P3K dan ruang klinik jika terjadi kecelakaan kerja					

C. Kinerja Karyawan (Y)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang diharapkan					
2	Selama ini karyawan melaksanakan pekerjaan secara cepat yang ditetapkan oleh pimpinan					
3	Pelaksanaan kerja yang ditetapkan perusahaan telah mencapai mutu					
4	Para karyawan selalu bekerja dengan teliti untuk meminimalisir kesalahan					
5	Setiap karyawan menjalin hubungan kerja sama yang baik demi tujuan perusahaan					

Lampiran 2

TABULASI SKOR DATA UJI VALIDITAS & RELIABILITAS

Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
1	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
10	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4

Lampiran 3

HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS & RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.877	.877	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4.5000	.70711	10
VAR00002	4.4000	.69921	10
VAR00003	4.4000	.69921	10
VAR00004	4.5000	.70711	10
VAR00005	4.4000	.69921	10
VAR00006	4.4000	.69921	10
VAR00007	4.6000	.69921	10
VAR00008	4.6000	.69921	10
VAR00009	4.3000	.67495	10
VAR00010	4.6000	.69921	10
VAR00011	4.5000	.70711	10
VAR00012	4.5000	.70711	10
VAR00013	4.5000	.70711	10
VAR00014	4.4000	.69921	10
VAR00015	4.5000	.52705	10
VAR00016	4.5000	.52705	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	76.1000	95.878	.939	.	.975
VAR00002	76.2000	97.511	.824	.	.976
VAR00003	76.2000	97.289	.841	.	.976
VAR00004	76.1000	96.544	.888	.	.975
VAR00005	76.2000	97.956	.790	.	.976
VAR00006	76.2000	96.622	.892	.	.975
VAR00007	76.0000	95.778	.958	.	.974
VAR00008	76.0000	98.000	.787	.	.976
VAR00009	76.3000	97.344	.869	.	.976
VAR00010	76.0000	95.778	.958	.	.974
VAR00011	76.1000	96.544	.888	.	.975
VAR00012	76.1000	97.656	.803	.	.976
VAR00013	76.1000	97.211	.837	.	.976
VAR00014	76.2000	96.622	.892	.	.975
VAR00015	76.1000	102.544	.654	.	.978
VAR00016	76.1000	101.878	.679	.	.978



Lampiran 4

TABULASI SKOR DATA VARIABEL BEBAS X_1 , X_2 DAN VARIABEL TERIKAT Y

No.	Keselamatan Kerja						X_1	Kesehatan Kerja					X_2	Kinerja Karyawan					Y
	P1	P2	P3	P4	P5	P6		P7	P8	P9	P10	P11		P12	P13	P14	P15	P16	
1	5	5	4	5	5	4	28	5	5	5	5	5	25	3	4	5	4	5	21
2	5	4	5	5	5	4	28	3	5	4	4	5	21	4	3	4	3	4	18
3	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25	3	4	4	4	5	20
4	4	5	3	5	5	4	26	5	5	5	3	3	21	4	4	4	5	3	20
5	4	5	4	4	4	5	26	2	4	4	4	4	18	3	3	4	4	4	18
6	4	5	4	5	5	4	27	5	5	5	3	4	22	4	5	5	4	3	21
7	4	4	4	5	4	5	26	5	5	5	3	5	23	5	4	5	5	3	22
8	4	4	5	4	4	5	26	4	3	4	4	4	19	4	4	4	5	4	21
9	5	5	4	4	3	5	26	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	4	22
10	4	3	5	4	4	5	25	3	4	4	5	4	20	4	4	4	4	5	21
11	5	4	5	4	4	5	27	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	5	21
12	4	5	4	5	4	4	26	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	5	21
13	3	4	3	4	4	3	21	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	5	4	5	26	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
15	4	3	3	4	4	3	21	3	5	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	5	5	5	27	4	5	5	5	4	23	4	4	4	5	5	22
17	5	5	5	5	4	4	28	5	4	5	4	4	22	3	3	4	4	4	18
18	5	5	5	5	4	4	28	5	4	5	4	4	22	3	3	4	4	4	18
19	4	4	4	5	4	4	25	5	4	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21
20	5	5	5	4	4	5	28	3	5	4	4	3	19	4	4	5	5	4	22
21	5	5	4	4	3	4	25	4	4	4	5	4	21	4	3	4	4	5	20
22	4	4	4	5	3	4	24	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	5	21
23	3	4	3	5	3	4	22	5	5	5	4	4	23	3	3	4	5	4	19
24	5	5	4	5	5	5	29	5	4	5	4	3	21	5	4	5	5	4	23
25	5	5	5	4	3	5	27	3	4	4	4	5	20	4	3	5	5	4	21
26	4	5	5	5	5	4	28	4	5	5	4	3	21	5	4	4	5	4	22
27	4	4	4	4	3	5	24	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	19	4	3	4	5	3	19
29	5	5	4	4	3	4	25	4	5	4	4	3	20	4	5	5	4	4	22
30	5	5	3	5	5	5	28	5	4	5	5	5	24	4	3	4	3	5	19
31	4	5	5	5	5	4	28	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	5	25
32	4	5	4	5	4	5	27	5	4	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21
33	5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
34	4	4	5	5	5	4	27	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	5	23
35	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25
36	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	4	3	22	4	4	4	4	4	20
37	4	5	5	5	5	4	28	4	4	5	4	4	21	5	4	5	5	4	23
38	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	5	23
39	4	4	4	5	4	5	26	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25
40	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	4	3	22	4	4	4	4	4	20
41	4	5	5	5	5	4	28	5	5	5	5	5	25	3	4	5	4	5	21
42	5	5	5	5	5	5	30	3	5	4	4	5	21	4	3	4	3	4	18
43	4	5	5	5	4	5	28	5	5	5	5	5	25	3	4	4	4	5	20
44	4	5	3	5	5	4	26	5	5	5	3	3	21	4	4	4	5	3	20
45	5	5	5	4	5	5	29	2	4	4	4	4	18	3	3	4	4	4	18
46	4	5	4	5	5	4	27	5	5	5	3	4	22	4	5	5	4	3	21

47	5	5	5	5	3	5	28	5	5	5	3	5	23	5	4	5	5	3	22
48	4	5	5	4	5	5	28	4	3	4	4	4	19	4	4	4	5	4	21
49	5	5	4	5	3	5	27	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	4	22
50	4	5	5	4	4	5	27	3	4	4	5	4	20	4	4	4	4	5	21
51	5	4	5	4	5	5	28	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	5	21
52	4	5	4	5	5	4	27	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	5	21
53	5	5	3	5	5	5	28	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
55	5	3	5	4	5	4	26	3	5	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
56	5	4	4	5	5	5	28	4	5	5	5	4	23	4	4	4	5	5	22
57	5	5	5	5	4	4	28	5	4	5	4	4	22	3	3	4	4	4	18
58	5	5	5	5	5	4	29	5	4	5	4	4	22	3	3	4	4	4	18
59	5	4	5	5	5	4	28	5	4	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21
60	5	5	5	4	5	5	29	3	5	4	4	3	19	4	4	5	5	4	22
61	5	5	4	5	5	4	28	4	4	4	5	4	21	4	3	4	4	5	20
62	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	5	21
63	3	5	3	5	5	4	25	5	5	5	4	4	23	3	3	4	5	4	19
64	5	5	4	5	5	5	29	5	4	5	4	3	21	5	4	5	5	4	23
65	5	5	5	4	4	5	28	3	4	4	4	5	20	4	3	5	5	4	21
66	4	5	5	5	5	4	28	4	5	5	4	3	21	5	4	4	5	4	22
67	5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
68	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	3	4	19	4	3	4	5	3	19
69	5	5	4	4	3	4	25	4	5	4	4	3	20	4	5	5	4	4	22
70	5	4	3	5	4	5	26	5	4	5	5	5	24	4	3	4	3	5	19
71	4	5	5	5	5	4	28	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	5	25
72	4	5	4	5	5	4	27	5	4	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21
73	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
74	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	5	23
75	4	5	4	5	5	5	28	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	3	22	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	5	4	4	28	4	4	5	4	4	21	5	4	5	5	4	23
78	5	4	5	5	4	5	28	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	5	23
79	4	5	5	5	4	4	27	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25
80	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	4	3	22	4	4	4	4	4	20
81	5	4	3	5	3	5	25	5	4	5	5	5	24	4	3	4	3	5	19

Lampiran 5

FREKUENSI VARIABEL BEBAS X_1 , X_2 DAN VARIABEL TERIKAT Y

Frequencies

```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005  
VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012  
VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016  
/ORDER=ANALYSIS.
```

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	3	3.7	3.7	3.7
4.00	34	42.0	42.0	45.7
5.00	44	54.3	54.3	100.0
Total	81	100.0	100.0	

VAR00002

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	3	3.7	3.7	3.7
4.00	24	29.6	29.6	33.3
5.00	54	66.7	66.7	100.0
Total	81	100.0	100.0	

VAR00003

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	10	12.3	12.3	12.3
4.00	28	34.6	34.6	46.9
5.00	43	53.1	53.1	100.0
Total	81	100.0	100.0	

VAR00004

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	21	25.9	25.9	25.9
5.00	60	74.1	74.1	100.0
Total	81	100.0	100.0	

VAR00005

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	11	13.6	13.6	13.6
	4.00	25	30.9	30.9	44.4
	5.00	45	55.6	55.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

VAR00006

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.5	2.5	2.5
	4.00	36	44.4	44.4	46.9
	5.00	43	53.1	53.1	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

VAR00007

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.5	2.5	2.5
	3.00	12	14.8	14.8	17.3
	4.00	20	24.7	24.7	42.0
	5.00	47	58.0	58.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

VAR00008

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.5	2.5	2.5
	4.00	37	45.7	45.7	48.1
	5.00	42	51.9	51.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

VAR00009

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	28	34.6	34.6	34.6
	5.00	53	65.4	65.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

VAR00010

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	8	9.9	9.9	9.9
	4.00	40	49.4	49.4	59.3
	5.00	33	40.7	40.7	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

VAR00011

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	18	22.2	22.2	22.2
	4.00	38	46.9	46.9	69.1
	5.00	25	30.9	30.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

VAR00012

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	12	14.8	14.8	14.8
	4.00	45	55.6	55.6	70.4
	5.00	24	29.6	29.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

VAR00013

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	19	23.5	23.5	23.5
	4.00	44	54.3	54.3	77.8
	5.00	18	22.2	22.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

VAR00014

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	55	67.9	67.9	67.9
	5.00	26	32.1	32.1	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

VAR00015

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	6.2	6.2	6.2
	4.00	40	49.4	49.4	55.6
	5.00	36	44.4	44.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

VAR00016

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	8	9.9	9.9	9.9
	4.00	40	49.4	49.4	59.3
	5.00	33	40.7	40.7	100.0
Total		81	100.0	100.0	



Lampiran 6

HASIL TABULASI SKOR DATA

Regression

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=( *ZPRED , *ZRESID)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .
```

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja ^a		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.541	.519	1.83063

- a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.830	2	21.415	6.390	.001 ^a
	Residual	261.393	78	3.351		
	Total	304.222	80			

- a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.107	2.430		3.238	.002
	Keselamatan Kerja	.394	.087	.356	3.854	.001
	Kesehatan Kerja	.342	.090	.348	3.261	.002

- a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.107	2.430		3.238	.002		
	Keselamatan Kerja	.394	.087	.356	3.854	.001	.968	1.034
	Kesehatan Kerja	.342	.090	.348	3.261	.002	.968	1.034

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Tests of Normality

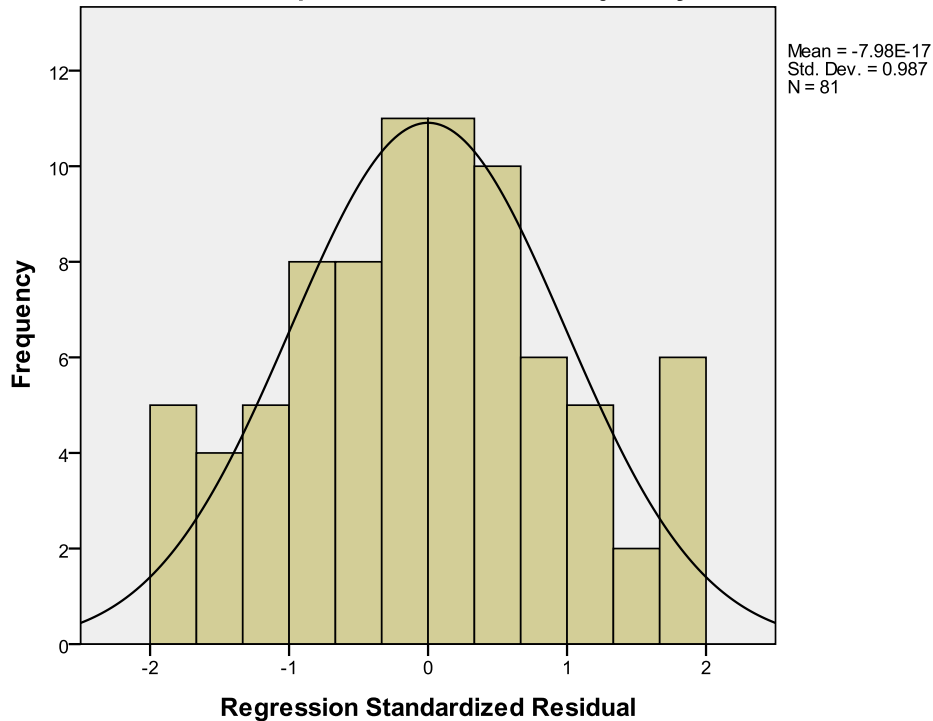
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja Karyawan	.360	81	.000	.937	81	.001
Keselamatan Kerja	.305	81	.000	.899	81	.000
Kesehatan Kerja	.302	81	.001	.942	81	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Charts

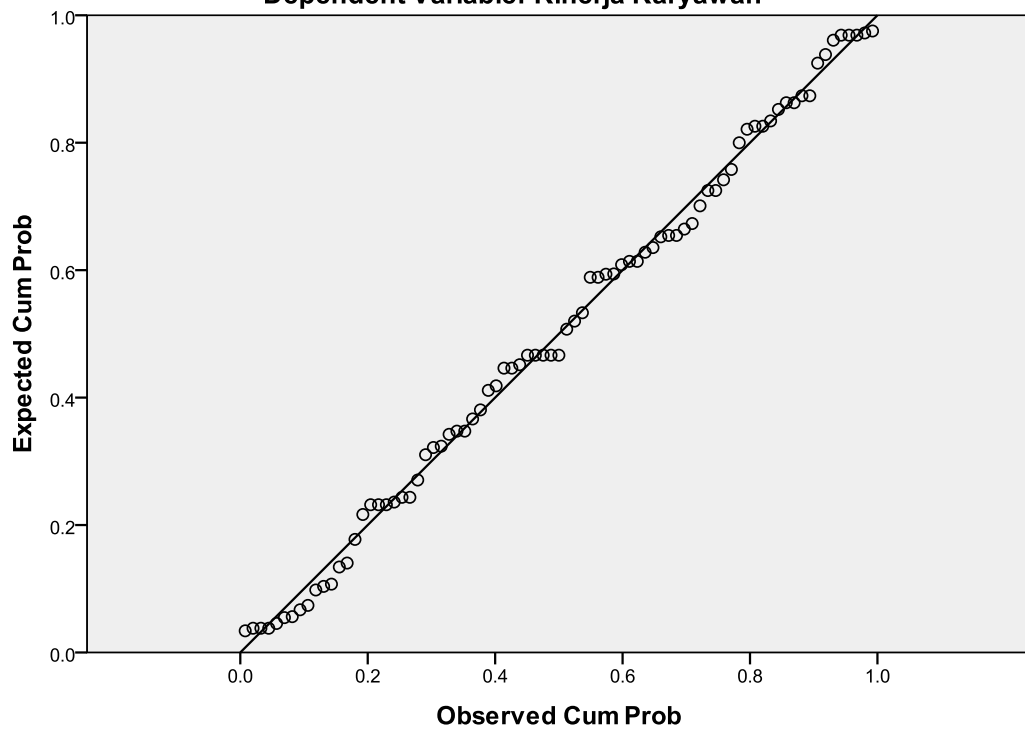
Histogram

Dependent Variable: Kinerja Karyawan



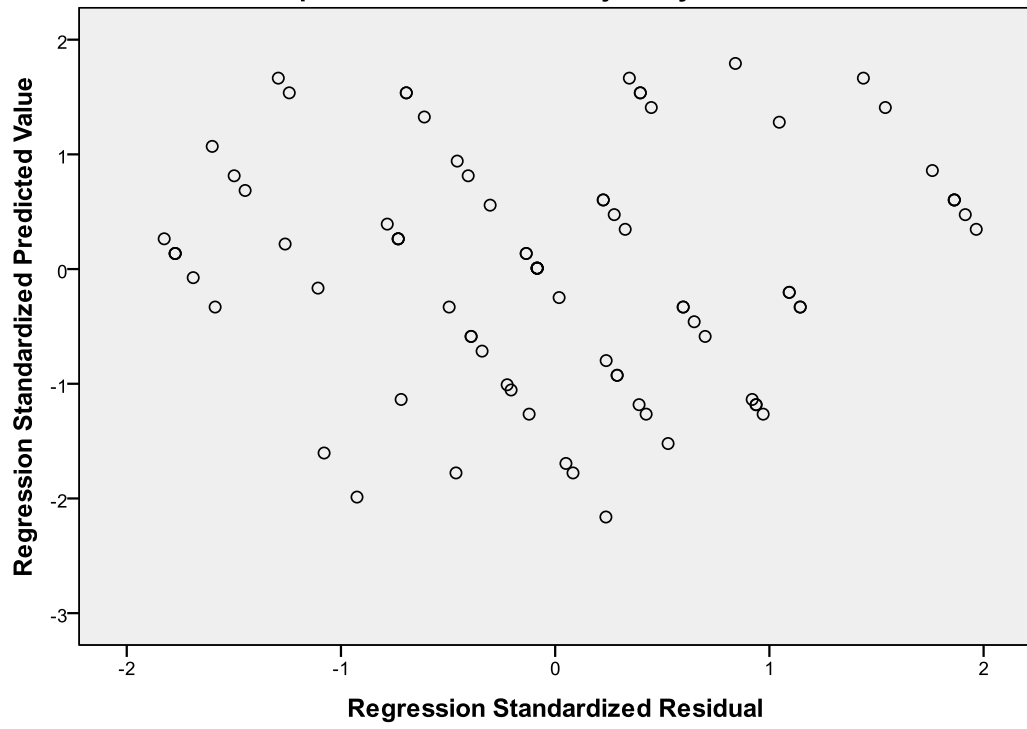
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja Karyawan



Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja Karyawan



Lampiran 7

TABEL NILAI – NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,270	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,454	0,575	70	0,235	0,306
20	0,44	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,382	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,449	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Sumber : Sugiono 2009

Lampiran 8

Tabel Nilai – Nilai Dalam Distribusi t

dk	Derajat signifikansi untuk One-Tailed Test					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Derajat signifikansi untuk Two-Tailed Test					
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,598
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,933
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
-	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,297

Sumber : Sugiyono 2009

Lampiran 9

TABEL UJI SIMULTAN (UJI F)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74